

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM
INTERAKSI JUAL BELI ANTARA PEDAGANG DAN
PEMBELI DI PASAR LEGI KABUPATEN JOMBANG:
ETNOGRAFI PEDAGANG ETNIS JAWA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Strata Satu
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**



Oleh :

ARI RAHMAN WAHID

NIM : 176032

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

JOMBANG

2021

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM
INTERAKSI JUAL BELI ANTARA PEDAGANG DAN
PEMBELI DI PASAR LEGI KABUPATEN JOMBANG:
ETNOGRAFI PEDAGANG ETNIS JAWA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Strata Satu
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

Oleh :

ARI RAHMAN WAHID

NIM : 176032

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG
2021**

ABSTRAK

Ari Rahman Wahid. 2021. *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Interaksi Jual Beli Antara Pedagang Dan Pembeli Di Pasar Legi Kabupaten Jombang: Etnografi Pedagang Etnis Jawa*. Skripsi STKIP PGRI Jombang. Dr. Siti Maisaroh, M.Pd

Kata Kunci : Alih kode, campur kode

Dalam kegiatan bermasyarakat misalnya kegiatan tawar menawar di pasar juga menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Peristiwa komunikasi lisan, komunikasi penjual dan pembeli melakukan berbagai komunikasi dalam peristiwa yang berbeda-beda. Pelaku pasar yang diteliti meliputi pedagang aksesoris, pedagang pakaian, pedagang sayur dan buah. Pencampuran kelompok tersebut melibatkan interaksi antara mereka, kondisi demikian mengakibatkan munculnya pencampuran bahasa antara pelaku pasar dapat menimbulkan adanya penggunaan alih kode dan campur kode.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan etnografi komunikasi yang dilakukan dalam penelitian ini tidak lepas dari teori-teori tersebut. Data kemudian diidentifikasi dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi (perekaman), transkrip data, menandai data, membuat pengkodean, klasifikasi data. Dengan langkah analisis membaca keseluruhan hasil pengelompokan data, mendeskripsikan data, menganalisis data, membuat simpulan yang telah diperoleh

Penelitian ini menemukan adanya peristiwa Alih kode bahasa Indonesia ke dalam bahasa jawa yang digunakan sebanyak lima data dengan bentuk berupa kalimat. Kedua, ditemukannya peristiwa campur kode bahasa Indonesia kedalam bahasa jawa yang digunakan sebanyak enam data berupa Peristiwa penyisipan kata dan frasa, dan ada satu data campur kode bahasa Indonesia ke dalam bahasa inggris data berupa penyisipan kata dan frasa. Dari peristiwa alih kode dan campur kode tersebut dikarenakan kebiasaan dalam tawar menawar penjual dan pembeli.

ABSTRACT

Ari Rahman Wahid. 2021. *Code Switching and Code Mixing In Buying and Selling Interactions Between Traders and Buyers at Legi Market, Jombang Regency: Ethnography of Javanese Ethnic Traders*. Thesis STKIP PGRI Jombang. Dr. Siti Maisaroh, M.Pd

Keywords: Code switching, code mixing

In social activities, for example, bargaining in the market, also uses language as a means of communication. Events of verbal communication, communication of sellers and buyers carry out various communications in different events. Market participants taht studied included accessories traders, clothing traders, vegetable and fruit traders. The mixing of these groups involves interaction between them, such conditions result in the emergence of language mixing between market participants which can lead to the use of code switching and code mixing.

The research methodology used in this study is qualitative, with an ethnographic approach to communication that implemented in this study cannot be separated from these theories. The data are then identified by data collection techniques, namely documentation (recording), data transcripts, data marking, coding and data classification. With the analysis step, reading the entire data grouping result, describing the data, analyzing the data, making conclusions that have been obtained.

This study found that there were events of code switching from Indonesian to Javanese which used five data in the form of sentences. Second, there were six incidents of code mixing Indonesian into Javanese which used data in the form of word and phrase insertion events, and one data mixing Indonesian code into English data in the form of insertion of words and phrases. From the events of code switching and code mixing, it is due to the habit of bargaining between sellers and buyers.

